

**POLA KOMUNIKASI DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI DALAM AKSELERASI
STUDI MAHASISWA IAIN LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MAISAL RATUL
NIM. 3012018052

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)

Institut Agama Islam Negeri IAIN Langsa

Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)

Dalam Ilmu Dakwah

Diajukan Oleh :

MAISAL RATUL

NIM : 3012018052

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Zulkarnain, S.Ag, MA

NIP. 197405132011011001

Pembimbing II,



Muhammad Mukhlis, MA

tel. p. 28 Juli 2022

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin
Adab Dan Dakwah Institut Agama Negeri Islam Langsa Dinyatakan Lulus
Dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

Pada hari/tanggal:

**Kamis, 11 Agustus 2022 M
13 Muharam 1444 H**

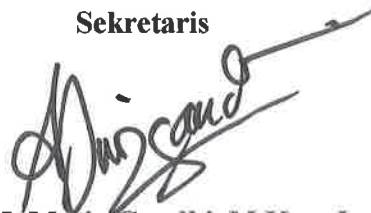
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



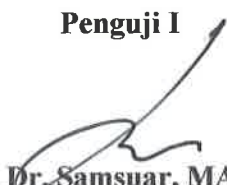
**Dr. Zulkarnain, MA
NIP. 19740513 201101 1 001**

Sekretaris



**AL Mutia Gandhi, M.Kom.I
NIP. 19880203 201903 2 006**

Penguji I



**Dr. Samsuar, MA
NIP. 19760522 200112 1 002**

Penguji II



**Dr. Danil Putra Arisandy, M.Kom.I
NIP. 19841023 201503 1 001**

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa**



**Dr. H. Muhammad Nasir, MA
NIP. 19730301 200912 1 001**

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maisal Ratul
Nim : 3012018052
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Adab Dan Dakwah / Komunikasi Dan
Penyiaran Islam
Alamat : Dusun Petua Puteh, Desa Seuneubok Aceh,
Kecamatan Bendahara, Kabupaten Aceh Tamiang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pola Komunikasi Dosen Pembimbing Dalam Akselerasi Studi Mahasiswa IAIN Langsa”** adalah benar hasil karya sendiri dan original sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Langsa. 03 Agustus 2022
buat Pernyataan



Maisal Ratul
Nim: 3012018052

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt yang telah memberi rahmat dan karunia kepada kita semua. Selanjutnya selawat beserta salam penulis sampaikan kepangkuan Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabatnya sekalian yang telah membawa umat manusia dan alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah, penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: ***“Pola Komunikasi Dosen Pembimbing Skripsi dalam Akselerasi Studi Mahasiswa IAIN Langsa”*** Yang bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat yang diperlukan dalam memperoleh gelar Sarjana pada Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tiada terhingga atas bimbingan dan pengarahan serta bantuan dan berbagai pihak terutama kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Bapak Dr. H. Basri, MA.
Dekan, Kajur, Para Dosen, serta seluruh Civitas Akademik yang banyak membantu penulis dalam menempuh pendidikan hingga selesai.
2. Bapak Zulkarnain, S.Ag, MA selaku pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini.

3. Bapak Muhammad Mukhlis, MA selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu dan kesempatan dalam mengkoreksi serta membimbing skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Terkhusus dan teristimewa buat orang tua saya yang telah membesarkan, mendidik, mengasuh serta memberi bantuan baik moril atau pun materil, serta kasih sayang sehingga kami menjadi anak yang shaleha serta taat perintah Allah Swt yang tiada batas sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
5. Tak terlupa pula seluruh sanak keluarga dan teman-teman yang telah membantu penulis baik berupa materi maupun non materi demi suksesnya studi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan namun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada, baik pengetahuan maupun pengalaman, dengan menggunakan literatur untuk memperoleh data ilmiah sebagai pendukung.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi pembaca guna menambah wawasan dan pengetahuan.

Langsa, 05 September 2022

Penulis

Maisal Ratul

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK	v

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Penjelasan Istilah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.. ..	8
F. Kajian Terdahulu.....	8
G. Kerangka Teori.....	13
H. Sistematika Penulisan.....	16

BAB II : LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Komunikasi.	17
B. Bentuk-Bentuk Komunikasi.	31
C. Hambatan Komunikasi.	33
D. Pola Komunikasi.	35
E. Komunikasi Interpersonal.	37
F. Akselerasi Studi Mahasiswa.....	40

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	46
B. Sampel Penelitian.....	47
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	48
D. Sumber Data.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data.....	50
G. Panduan Penelitian	52

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
B. Pola Komunikasi Dosen Pembimbing Skripsi dalam Akselerasi Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah Prodi KPI.	55
C. Kendala Komunikasi Dosen Pembimbing Skripsi dalam Akselerasi Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah Prodi KPI.....	60
D. Analisa	64

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran-Saran	69

DAFTAR PUSTAKA.....	70
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	
----------------------	--

ABSTRAK

Maisal Ratul, 2022, *Pola Komunikasi Dosen Pembimbing Skripsi dalam Akselerasi Studi Mahasiswa IAIN Langsa*. Skripsi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa.

Pola komunikasi dosen pembimbing ketika menyampaikan pesan akan sangat berdampak kepada mahasiswanya, karena dapat dilihat dari kebiasaan dosen ketika menyampaikan sesuatu pesan yang ditujukan kepada mahasiswanya. Dilihat dari aspek-aspek keseharian, kebiasaan, dan juga berpengaruh pada latar belakangnya, pengalaman dan kebudayaan, serta lingkungannya. Sebab ini yang bisa menjadikan ciri khas, karakter, dari setiap pola komunikasi dosen ketika menyampaikan kepada mahasiswanya dalam menyelesaikan bimbingan skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi dosen pembimbing skripsi dalam akselerasi studi mahasiswa Fakultas Dakwah Prodi KPI dan untuk mengetahui kendala komunikasi dosen pembimbing skripsi dalam akselerasi studi mahasiswa Fakultas Dakwah Prodi KPI. Dalam melakukan penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*), metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif-analitik, yaitu dengan menggambarkan, menjelaskan dan mengambil kesimpulan dari observasi, wawancara agar dapat dibuat rangkuman/kesimpulan dari objek yang diteliti. Hasil penelitian pola komunikasi dosen pembimbing skripsi dalam akselerasi studi mahasiswa fakultas dakwah prodi KPI ialah telah terjadi komunikasi interpersonal antara dosen dengan mahasiswa, dimana mahasiswa/i mengalami peningkatan dalam mempercepat penyelesaian skripsi. Karena pada hubungan komunikasi antar pribadi ada rasa meningkatkan saling kepercayaan dan mengerti satu sama lain diantara dosen dan mahasiswa. Sedangkan kendala komunikasi dosen pembimbing skripsi dalam akselerasi studi mahasiswa fakultas dakwah prodi KPI termasuk dalam hambatan komunikasi psikologis dimana dosen mengalami kendala karena mahasiswa/i kurang pemahaman dan lambat menangkap apa yang disampaikan oleh dosen dalam bimbingan, selain itu tidak tepat waktu dalam melakukan bimbingan skripsi. Sedangkan dari mahasiswa/i terkendala karena pembimbing yang susah untuk dijumpai untuk bimbingan karena mempunyai kesibukkan kerjaan, tidak mau dijumpai dan terkadang lagi di luar kota. Inilah yang menjadi hambatan atau kendala dalam komunikasi dosen pembimbing skripsi dalam akselerasi studi mahasiswa fakultas dakwah prodi KPI.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah suatu proses atau kegiatan penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagai makhluk sosial setiap individu tidak bisa menghindar dari tindakan komunikasi menyampaikan dan menerima pesan dari orang keorang lain. Pelaku proses komunikasi adalah manusia yang selalu bergerak dinamis. Komunikasi menjadi penting karena fungsi bisa dirasakan oleh pelaku komunikasi tersebut. Melalui komunikasi seseorang menyampaikan apa yang ada dalam benak pikirannya dan perasaan hati nuraninya kepada orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung.¹

Dalam kehidupan sosial manusia, komunikasi merupakan faktor penting dalam kegiatan sehari-hari, pada mahasiswa komunikasi dengan dosen pembimbing skripsi sangatlah penting untuk kelancaran perkuliahan, dosen pembimbing skripsi berperan untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalahnya dalam penyelesaian tugas akhir perkuliahan.²

Tahap demi tahap dari proses yang di jalani merupakan tuntutan-tuntutan yang harus dilewati dari setiap mahasiswa yang ingin mendapatkan gelar sarjana dan menjadi syarat untuk kelulusan. Maka dari ini mahasiswa diharuskan

¹ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 288.

² Harahap, *Komunikasi Antarpribadi Perilaku Insan dalam Organisasi Pendidikan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 34.

menyelesaikan syarat-syarat tugas akhir dalam bimbingan skripsi, setiap mahasiswa yang menjalankan harus mendapatkan bimbingan dari dosendosen yang telah ditugaskan untuk memberikan bimbing kepada mahasiswa yang ingin menyelesaikan tugas akhir, jika mahasiswa tidak dapat bimbingan atau hanya mengerjakan tanpa ada arahan dan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi dengan sendiri maka ini sangat sulit dan berat bagi mahasiswanya sendiri, maka dari itu mahasiswa diberikan jalan dan kemudahan dalam penyusunan skripsi yang baik dan yang benar selama proses bimbingan yang dilalui. Selama proses inilah mahasiswa dapat berkonsultasi dalam menyelesaikan kesulitan, kesalahan, kekurangan pengutipan dan penambahan penulisan, sampai menemukan titik terang dalam penyusunan skripsi.³

Dari proses ini dapat kita ketahui akan terjadinya efektifitas komunikasi di dalam hubungan komunikasi dan hambatan-hambatan hubungan komunikasi antara dosen dan mahasiswanya. Mahasiswanya harus mengetahui dan memahami apa yang diarahkan dari dosen pembimbing ketika menjalin hubungan pola berkomunikasi. Dan bila menjalin hubungan berkomunikasi dengan baik, ketika seorang komunikator mampu memberikan pemahaman dan arahan yang baik dan benar dari setiap maksud pesan-pesan yang ingin disampaikan maka, setiap isi kata harus dipikirkan sebelum menyampaikan dalam memberikan pesan sebagai arahan antara dosen dan mahasiswanya, dari setiap penyampaian kata-kata dosen bila baik dan mudah dipahami maka ini akan berpengaruh sikap mahasiswanya,

³ Achroza, *Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dosen Pembimbing Mahasiswa dan Problem Focusedcoping dengan Stres dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Fkip Bimbingan dan Konseling Universitas Muria Kudus* (Doctoral dissertation, Universitas Muria Kudus).

hubungan ini akan baik bila tujuan maksud pesan dari beberapa stimulus-stimulus ransangan atau gambaran yang disampaikan dengan baik maka akan mudah dicerna, bila mudah dimengerti maka responnya akan baik juga, komunikasi akan nyaman ketika komunikan dan komunikator saling mencerna dan memahami dengan maksud pesan yang dimaknai akan sejalan dalam pemaham-pemahaman yang sama ketika disampaikan. Apabila komunikasi sulit dipahami, maka ini merupakan hambatan-hambatan yang tidak mudah dicerna, maka akan sulit dipahami oleh komunikannya, karena ada beberapa pesan yang tidak sampai dan tidak mudah dipahami, maka dari itu maksud tujuan komunikator ketika memberikan penjelasan-penjelasan dan ini bisa berupa pemilihan kata-katanya yang tidak familiar, dan ketika menyampaikan pesan seperti suaranya terlalu pelan, dan ngomongnya terlalu cepat, dan juga ini bisa juga disebabkan dari seorang komunikannya yang terlalu lama mikir dan sulit untuk mencerna apa yang dikatakan seorang komunikator.⁴

Dari pengaruh pola komunikasi dosen ketika menyampaikan akan sangat berdampak kepada mahasiswanya, karena dapat dilihat dari kebiasaan dosen ketika menyampaikan sesuatu pesan yang ditujukan kepada mahasiswanya. Dilihat dari aspek-aspek keseharian, kebiasaan, dan juga berpengaruh pada latar belakangnya, pengalaman dan kebudayaan, serta lingkungannya. Sebab ini yang bisa menjadikan ciri khas, karakter, dari setiap pola komunikasi dosen ketika menyampaikan kepada mahasiswanya dalam menyelesaikan bimbingan skripsi dan proses belajar dan mengajar ketika diruangan. Jika saling terbuka keduanya

⁴ Gunawati, *Hubungan antara efektivitas komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing utama skripsi dengan stres dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Jurnal Psikologi Undip*, 3(2), h. 93.

maka akan terasa nyaman dan tidak ada yang tahan ketika ingin menyampaikan sesuatu yang saling terkait dan juga tidak ada rasa malu-malu ketika berbicara. Dan juga tidak menutup kemungkinan bahwa, hambatan-hambatan ini bisa juga terjadi kepada mahasiswanya itu sendiri.

Berdasarkan hasil obsevasi penulis, kendala mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi cukup beragam. Hal ini terkait karena mahasiswa merupakan peneliti pemula, yang bisa dikatakan baru benar-benar meneliti saat mereka memasuki fase penulisan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan. Kurangnya pengalaman dan kecenderungan malas mengerjakan membuat semakin memperlambat dalam proses penyelesaian skripsi. Dosen dan mahasiwa yang dibimbing kurang saling terbuka ketika ingin menyampaikan sesuatu yang saling terkait dan juga ada rasa malu-malu ketika berbicara dan mau bertanya sehingga hal itu membuat pola komunikasi mahasiswa antar dosen pembimbing menjadi tidak efektif.

Selain itu mahasiswa dengan dosen pembimbing dalam proses bimbingan skripsi kurang terbuka dalam mengkonsultasikan perihal beberapa kendala baik perihal kesulitan dalam penulisan, bahan yang susah dicari atau keterbatasan buku. Hal lain yang membuat pola komunikasi dosen pembimbing dengan mahasiswa tidak terjalin dengan baik atau tidak efektif dalam menyelesaikan skripsinya ialah dosen yang sulit dijumpai terkadang dosen pembimbing lagi berada di luar kota atau kesibukan lainnya hal ini juga yang memperlambat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya dengan cepat.⁵

⁵ Hasil wawancara dengan Mahasiswa IAIN Langsa.

Peneliti ingin meneliti yang menjadi sebab dosen pembimbing skripsi dan mahasiswa tidak terjalin komunikasi dengan baik dengan dosen pembimbing, sehingga tidak terjalin keterbukaan dalam bimbingan skripsi. Selain itu, peneliti ingin mengkaji pola komunikasi dosen pembimbing skripsi dengan mahasiswa mengapa tidak terjalin dengan baik dan tidak efektif dalam bimbingan. Sehingga mahasiswa tidak dapat menyelesaikan skripsinya dengan tepat waktu atau sesuai dengan target. Jika dari mahasiswa sendiri terlalu mendengarkan apa yang dikatakan oleh senior-senior atau teman-temannya jangan banyak bertanya atau kritikkan ketika lagi bimbingan sama dosen pembimbing skripsi, walaupun yang dibilang sama dosen pembimbing salah jangan dibantah ikuti aja daripada di marahi nantinya karena dosen itu sangat kiler sehingga membuat mahasiswa ragu untuk bertanya dan mengeluarkan pendapatnya. Selain itu jika dari dosennya sendiri kurang tanggung dalam membimbing mahasiswanya. Salah satu penyebabnya dosen pembimbing yang sulit dijumpai atau selalu menunda-nunda waktu bimbingan dan terkadang dosen pembimbing yang sedang bertugas di luar kota atau kesibukan lainnya hal ini juga yang memperlambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya dengan cepat dan tepat waktu.

Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik dengan judul ***“Pola Komunikasi Dosen Pembimbing Skripsi dalam Akselerasi Studi Mahasiswa IAIN Langsa”***.

B. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih

terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Luas lingkup hanya meliputi pola komunikasi dosen pembimbing skripsi dalam akselerasi studi mahasiswa Fakultas Dakwah Prodi KPI.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola komunikasi dosen pembimbing skripsi dalam akselerasi studi mahasiswa Fakultas Dakwah Prodi KPI?
2. Apa saja kendala komunikasi dosen pembimbing skripsi dalam akselerasi studi mahasiswa Fakultas Dakwah Prodi KPI?

D. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian dalam memahami judul skripsi di atas, maka penulis merasa perlu menegaskan kembali beberapa istilah yang penting dalam penulisan ini yaitu :

1. Komunikasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.⁶ Komunikasi dalam penelitian ini ialah suatu penyampaian pesan yang bertujuan untuk membuat sama persepsi atau arti antara komunikator dan komunikan.

⁶,Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pengertian Komunikasi. Diakses di kbbi.web.id/komunikasi pada 20 Februari 2022.

2. Pola komunikasi merupakan suatu bentuk penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan, untuk menyampaikan informasi bahkan untuk merubah sikap, pendapat, atau perilaku baik secara langsung maupun tidak langsung melalui media.⁷ Pola Komunikasi dalam penelitian ini ialah hubungan dua orang antara dosen dan mahasiswa dalam proses menyelesaikan studinya.
3. Dosen pembimbing adalah dosen yang disertai tugas membimbing mahasiswa dengan tujuan untuk membantu mahasiswa menyelesaikan studinya secepat dan seefisien mungkin, sesuai dengan kondisi dan potensi. Dosen pembimbing dalam penelitian ini ialah dosen yang ditunjuk atau diberi tugas untuk membimbing atau membantu dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah studi mahasiswa.
4. Akselerasi studi adalah proses mempercepat. Akselerasi studi dalam penelitian ini ialah proses percepatan dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa.
5. KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) adalah salah satu jurusan yang berada di bawah naungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
6. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan dua arah secara verbal maupun non verbal memiliki *effect* dan pengaruh serta terdapat umpan balik.⁸

⁷ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), h. 19.

⁸ Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 5.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini telah disesuaikan dengan kegelisahan akademik yang diajukan, yaitu:

1. Untuk mengetahui pola komunikasi dosen pembimbing skripsi dalam akselerasi studi mahasiswa Fakultas Dakwah Prodi KPI.
2. Untuk mengetahui kendala komunikasi dosen pembimbing skripsi dalam akselerasi studi mahasiswa Fakultas Dakwah Prodi KPI.

Berdasarkan tujuan penulisan, maka kita dapat mengharapkan manfaat dari hasil penelitian. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pola komunikasi dosen pembimbing skripsi dalam akselerasi studi mahasiswa IAIN Langsa.
- b. Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat untuk melengkapi referensi Perpustakaan IAIN Langsa, khususnya Fakultas FUAD.
- c. Dapat memberikan menjadi bahan Studi Komparatif ataupun studi lanjutan bagi pihak-pihak yang ingin mendalami lebih jauh mengenai permasalahan yang berkaitan dengan objek permasalahan ini.
- d. Dapat dijadikan bahan bacaan, bagi mereka yang ingin mengetahui tentang pola komunikasi dosen pembimbing skripsi dalam akselerasi studi mahasiswa IAIN Langsa.

F. Kajian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian yang penulis laksanakan di perlukan referensi yang di antaranya kajian pustaka. Hal ini penulis lakukan sebagai bentuk

pengkayaan akan referensi yang penulis gunakan sebagai dasar atau penguat untuk penelitian ini. Sebagai literatur dalam penelitian terkait dengan penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi Maelansari. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Tahun 2021 dengan judul *“Hubungan Pola Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Akademik dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Semester VIII Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun Ajaran 2017/2018”*. Hasil penelitian dari uji kolerasi Product Moment dengan diperoleh pada tara signifikasi 5% sebesar 0.361, dengan $r = 0.838$ atau 0.84, = maka jauh lebih besar dari dengan demikian ditolak dan diterima, berarti ada kolerasi positif yang sangat signifikan antara variabel X dan variabel Y. berdasarkan dari analisis data terdapat hubungan yang tinggi antara komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing akademik dengan prestasi akademik dengan memperhatikan besarnya $r = 0.838$ atau 0.84 yang besarnya berkisar antara 0.70- 0.90 berarti kolerasi positif antara variabel X dan Variabel Y itu adalah kolerasi positif kuat atau tinggi. Kemudian dengan terbuktinya bahwa mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam termasuk dalam kategori mahasiswa yang berprestasi

dengan rata-rata IPK 3.57 bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y.⁹

2. Skripsi Wina Puspita Sari. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tahun 2014 dengan judul *“Pola Komunikasi Antar Pribadi Dosen Penasehat Akademik dan Mahasiswa dalam Rangka Mengoptimalkan Peran dan Fungsi Kepenasehatan Akademik”*. Hasil penelitian pola komunikasi antar pribadi dengan menggunakan ancangan humanistik belum dilaksanakan secara optimal, keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan pada dasarnya sudah dilakukan namun masih dalam tataran permasalahan akademis saja. Berdasarkan temuan tersebut penulis menyarankan agar komunikasi antar pribadi dilakukan lebih intensif, tidak hanya pada permasalahan akademis dan jempit bola perlu dilakukan oleh dosen PA terhadap mahasiswa.¹⁰
3. Skripsi Annisa Febriani. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tahun 2018 dengan judul *“Proses Komunikasi Informatif Antara Dosen dan Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19”*. Hasil penelitian bahwa proses komunikasi informatif antara dosen dan mahasiswa di masa pandemi COVID-19 ini terjadi dengan mahasiswa yang akan menghubungi dosen terlebih dahulu. Proses bimbingan skripsi,

⁹ Skripsi Maelansari. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Tahun 2021 dengan judul *“Hubungan Pola Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Akademik dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Semester VIII Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun Ajaran 2017/2018”*.

¹⁰ Skripsi Wina Puspita Sari. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tahun 2014 dengan judul *“Pola Komunikasi Antar Pribadi Dosen Penasehat Akademik dan Mahasiswa dalam Rangka Mengoptimalkan Peran dan Fungsi Kepenasehatan Akademik”*.

konsultasi akademik beserta perkuliahan terjadi sesuai dengan kesepakatan antara dosen dan mahasiswa, proses bimbingan skripsi dan konsultasi akademik bisa terjadi melalui perantara media online melalui media pembelajaran zoom, google meet, google clasroom, whatsapp, dan juga e-campus di masa pandemi ini, tapi tidak menutup kemungkinan pula dilakukan dengan cara bertatap muka langsung, tetapi harus tetap mematuhi protokol kesehatan yang tengah di berlakukan dimasa pandemi ini.¹¹

4. Jurnal Reza Saputra. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Tahun 2018 dengan judul *“Pola Komunikasi Dosen dan Mahasiswa dalam Bimbingan Skripsi”*. Hasil penelitian minimnya ilmu pengetahuan mahasiswa dan kurangnya referensi-referensi dan juga minimnya dorongan motivasi, semangat belajar mahasiswa itu sendiri. Maka dari itu pentingnya pola komunikasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan proses bimbingan skripsi agar menjadi komunikasi yang efektif terutama pentingnya bertukar pendapat antara dosen dan mahasiwa dalam melakukan bimbingan skripsi, dan juga pentingan menjaga kedisiplinan waktu, dan pentingan menjaga hubungan komunikasi personal.¹²

5. Jurnal Vera Amelya Gunawan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Tahun 2020 dengan judul *“Pola Komunikasi Interpersonal dalam*

¹¹ Skripsi Annisa Febriani. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tahun 2018 dengan judul *“Proses Komunikasi Informatif Antara Dosen dan Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19”*.

¹² Jurnal Reza Saputra. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Tahun 2018 dengan judul *“Pola Komunikasi Dosen dan Mahasiswa dalam Bimbingan Skripsi”*.

Proses Pembimbingan Skripsi (Studi Kasus Pada Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta)''. Hasil penelitian Pola komunikasi interpersonal dalam proses pembimbingan skripsi tersebut adalah pola bebas (*all channel*) yang dalam proses komunikasinya terdapat keterbukaan, kejujuran, dan ada proses timbal balik. Begitu juga dalam proses pembimbingan skripsi, dosen memiliki aspek keterbukaan, empati, perilaku suportif, sikap positif, dan kesetaraan dalam proses pembimbingan skripsi sehingga proses pembimbingan skripsi tersebut dapat meningkatkan hubungan antara dosen pembimbing dan mahasiswa serta untuk menunjang jalannya proses pembimbingan sehingga dapat berjalan dengan baik.¹³

Perbedaan kelima peneliti diatas dengan peneliti ialah jika penelitian diatas lebih menekankan penelitiannya terhadap hubungan pola komunikasi dosen dengan mahasiswa dalam bimbingan skripsi. Sedangkan peneliti sendiri menekankan penelitiannya terhadap pola komunikasi dosen pembimbing skripsi dalam akselerasi studi mahasiswa. Sedangkan persamaannya sama-sama meneliti mengenai pola komunikasi dosen pembimbing dengan mahasiswa dalam menyelesaikan studi.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa judul mengenai pola komunikasi dosen pembimbing skripsi dalam akselerasi studi mahasiswa IAIN

¹³ Jurnal Vera Amelya Gunawan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Tahun 2020 dengan judul *“Pola Komunikasi Interpersonal dalam Proses Pembimbingan Skripsi (Studi Kasus Pada Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta)''*.

Langsa yang peneliti teliti layak diteliti dan benar belum ada diteliti oleh orang lain.

G. Kerangka Teori

Teori yang digunakan adalah teori kebutuhan hubungan interpersonal yang dikemukakan oleh William Schutz (1958) menyatakan bahwa setiap manusia memiliki tiga kebutuhan antarpribadi yang disebut dengan inklusif kontrol dan afeksi. Dasar teori ini adalah bahwa manusia pasti membutuhkan orang lain sebagai makhluk sosial. Komunikasi antar pribadi atau komunikasi interpersonal jika melibatkan dua orang atau lebih. Komunikasi terjadi jika setidaknya suatu sumber membangkitkan respons pada penerima melalui penyampaian suatu pesan dalam bentuk tanda atau simbol, baik berbentuk verbal (kata- kata) atau bentuk non-verbal (non kata- kata).¹⁴

Teori ini menjelaskan tentang adanya hubungan yang terjadi antar individu yang harus menghadirkan sesuatu dalam kondisi tertentu agar dapat menghasilkan sesuatu yang menyenangkan. Kebutuhan hubungan interpersonal pun terdapat 3 macam diantaranya:

1. Kebutuhan untuk Iklusi

Kebutuhan ini untuk mengadakan atau mempertahankan komunikasi yang memuaskan. Kebutuhan ini berupa kepuasan dalam individu ketika berkomunikasi. Dalam kebutuhan ini pun terdapat terdapat beberapa tipe diantaranya:

¹⁴William Schutz, *Teori Komunikasi Interpersonal* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 20.

- a. Tipe sosial yaitu seseorang yang mendapatkan pemuasan kebutuhan antarpribadi secara ideal.
- b. Tipe oversosial yaitu seseorang mengalami derajat pemuasan kebutuhan antarpribadinya cenderung berlebihan dalam hal inklusif. Ia cenderung ekstrovert. Ia selalu ingin menghubungi orang lain dan berharap orang lain juga menghubunginya.
- c. Tipe inklusi yang patologis yaitu seseorang yang mengalami pemuasan kebutuhan antarpribadi secara patologis. Jika hal ini terjadi maka orang tersebut terbilang gagal dalam usahanya untuk berkelompok.

2. Kebutuhan untuk Kontrol

Dalam kebutuhan ini terdapat suatu penguasaan dalam berkomunikasi seperti mempengaruhi, mendominasi, memimpin dan mengatur. Itu adalah kontrol positif. Sedangkan kontrol negatif adalah untuk memberontak, mengikut, dan menurut saja. Ada beberapa tipe dalam kebutuhan kontrol diantaranya:

- a. Abdicrat yang cenderung merendahkan diri individu lain.
- b. Authocrat yang cenderung mendominasi komunikasi orang lain.
- c. Democrat yang mampu memberikan perintah dan diperintah
- d. Patologis yang tidak mampu menerima kontrol dari orang lain.

3. Kebutuhan untuk Afeksi

Kebutuhan ini berhubungan dengan cinta dan kasih sayang yang melibatkan emosi dan perasaan. Dalam afeksi positif adalah cinta,

intim, persahabatan. Sedangkan afeksi negatif adalah kebencian, dingin, dan jarak emosional. Beberapa tipe afeksi di antaranya:

- a. Ideal yang memenuhi kebutuhan
- b. Underpersonal yang selalu menghindar dari individu lain
- c. Overpersonal yang terlalu erat dalam berhubungan
- d. Patologis yang sukar untuk berhubungan.

Dapat disimpulkan, teori Kebutuhan hubungan interpersonal mengasumsikan bahwa keberlangsungan interaksi interpersonal akan berjalan dengan baik dan lancar jika tiap individu sudah bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhan pribadinya yang terbagi atas tiga dimensi. Dalam berinteraksi, jika tiap individu saling mengizinkan satu sama lain untuk memenuhi kebutuhannya maka, interaksi tiap dan masing-masing individu akan semakin lancar. Jika interaksi interpersonal antar individu sudah lancar maka komunikasi interpersonal yang efektif bisa dicapai.

Di lingkungan perguruan tinggi, komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa tentu akan menghasilkan kualitas peserta didik yang lebih baik salah satunya ditandai dengan peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Sebaliknya, komunikasi yang kurang baik antara dosen dan mahasiswa justru akan berdampak terhadap prestasi belajar mahasiswa.¹⁵

¹⁵ Eko Harry Susanto, *Komunikasi Manusia: Esensi dan Aplikasi dalam Dinamika Sosial Ekonomi Politik* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), h. 7.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini, secara keseluruhan di bagi menjadi lima bab yang terdiri atas:

Bab I berisi pendahuluan dan merupakan gambaran umum yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, penjelasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tinjauan umum tentang teori-teori yang berkaitan dengan pengertian komunikasi, bentuk-bentuk komunikasi, hambatan komunikasi, pola komunikasi, komunikasi interpersonal dan akselerasi studi mahasiswa.

Bab III membahas tentang metodologi penelitian yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan metode penulisan.

Bab IV membahas hasil penelitian dan pembahasan tentang pola komunikasi dosen pembimbing skripsi dalam akselerasi studi mahasiswa Fakultas Dakwah Prodi KPI dan kendala komunikasi dosen pembimbing skripsi dalam akselerasi studi mahasiswa Fakultas Dakwah Prodi KPI.

Bab V penutup, yang berisi kesimpulan, berupa rumusan-rumusan hasil penelitian yang telah di kaji pada bab sebelumnya. Dan akan di lengkapi pula dengan saran-saran, kemudian di tutup dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran penting lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Institut Agama Islam Negeri Langsa didirikan pada tahun 1980 adalah hasil keputusan Seminar Sejarah Islam di Rantau, Aceh Tamiang. Nama Zawiyah Cot Kala tersebut diambil dari nama lembaga pendidikan tinggi yang terbesar dan tertua di Asia Tenggara yang terletak di Bayeun, Aceh Timur abad ke 4 Hijriyah. Pada tahap awal pendirian, Institut Agama Islam Zawiyah Cot Kala Langsa memiliki tiga fakultas yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, dan Fakultas Dakwah. Pembukaan kuliah pertama sekali dilakukan pada tanggal 14 Oktober 1980, namun hanya 2 (dua) fakultas yang diresmikan yaitu Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Fakultas Dakwah Jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI) dengan jenjang Sarjana Muda. Sebagai payung lembaga ini, maka Pada tahun 1981 dibentuklah sebuah yayasan dengan Akta Notaris No.7 tanggal 21 Juli 1981.

Selanjutnya pada tahun 1982, bersamaan dengan kunjungan Menteri Agama Republik Indonesia ke Langsa dalam rangka peresmian Kantor Departemen Agama Kabupaten Aceh Timur Provinsi Daerah Istimewa Aceh yang berlokasi di Langsa, Aceh, pengurus Yayasan menyampaikan Surat Permohonan Terdaftar untuk lembaga ini. Setahun kemudian, terbitlah SK Status Terdaftar oleh Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI Nomor: Kep/E/III/PP.00.2/1303/83 pada tanggal 16 April 1983. Kemudian pada

tahun 1988 melalui Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 219 tahun 1988 tanggal 1 Desember 1988, Insitut Agama Islam Zawiyah Cot Kala Langsa mendapatkan status Terdaftar sampai dengan jenjang S-1. Namun, pada tahun 1997 lembaga ini beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam.

Dengan status penegeriannya selama delapan tahun di bawah kepemimpinan Bapak Dr. H. Zulkarnaini, M.A., lembaga ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan, baik dari sisi manajemen, akademik, sarana prasarana, kelembagaan, ketenagaan, jumlah mahasiswa, maupun aspek-aspek lainnya. Kemajuan-kemajuan tersebut mengantarkan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa dengan ditandatanganinya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 pada tanggal 17 Oktober 2014 oleh Presiden Republik Indonesia ke-6 Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono.

Kehadiran Institut Agama Islam Negeri Langsa memiliki arti penting untuk menerjemahkan makna Tri Dharma Perguruan Tinggi ke dalam program dan kegiatan yang terarah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Untuk itu, Institut Agama Islam Negeri Langsa menetapkan kebijakan serta rencana pengembangan agar lembaga ini dapat mempersiapkan generasi intelektual yang mempunyai moralitas dan tanggung jawab yang tinggi guna menghadapi arus era globalisasi. Pengembangan ini pula diharapkan mampu untuk memberikan prioritas utama terhadap pengembangan ilmu serta pembinaan mental dan spiritual.¹

¹ Buku Panduan Akademik IAIN Langsa Tahun Akademik 2016/2017.

B. Pola Komunikasi Dosen Pembimbing Skripsi dalam Akselerasi Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah Prodi KPI

Komunikator memberikan semangat dan kata-kata motivasi dalam hidup seorang komunikan, dan ini juga bisa berupa suatu penjelasan atau pencerahan yang diberikan seorang komunikator kepada komunikannya, dan ini berpengaruh kepada komunikannya dengan mudahnya menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya yang akan datang ini bisa saja terjadi. Komunikasi berdampak baik atau kurang baik itu akan dinilai dan akan terlihat dari bagaimana pola komunikasi seorang komunikator atau seorang dosen yang menyampaikan kepada komunikannya atau mahasiswanya, ini sebagai pengaruh pengukur penilaian dari mahasiswanya sendiri. Setiap bentuk pola komunikasi yang disampaikan akan terlihat bagaimana responnya yang ditujukan kepada komunikannya. Dan ini merupakan salah satu tolak ukur pola komunikasi yang telah disampaikan atau dicerna, ini bisa saja terjadi di dalam lingkungan pendidikan maupun diluar lingkungan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Zulkarnain, S.Ag, MA sebagai Kajur Prodi KPI mengenai pola komunikasi dosen pembimbing skripsi dalam akselerasi studi mahasiwa fakultas dakwah prodi KPI menyatakan:

“Dalam proses berinteraksi perlu menggunakan bahasa yang singkat yang mana inti-inti dari pesan tersebut tersampaikan kepada mahasiswa tidak panjang dan kira-kira mudah untuk diterima dan tidak salah interpretasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan supaya mahasiswa tidak segan yaitu membuat keakraban dan kedekatan. Selain itu, upaya dan solusi untuk mempercepat mahasiwa dalam menyelesaikan studinya yaitu dengan menyuruh dosen pembimbing untuk menghubungi mahasiswa yang jarang konsul atau jarang ke kampus. Supaya dengan upaya seperti ini mahasiswa akan tergerak hatinya untuk menyelesaikan skripsinya. Komunikasi yang

terjadi antara dosen dengan mahasiswa karena sering bertemu, baik di kelas dan juga setelah menyelesaikan mata kuliah yang masih ada bimbingan, kompre, dan itu tidak akan terputus. Dan jika mahasiswa itu aktif berarti itu komunikasinya berjalan.²

Tahap demi tahap dari proses yang di jalani merupakan tuntutan-tuntutan yang harus dilewati dari setiap mahasiswa yang ingin mendapatkan gelar sarjana dan menjadi syarat untuk kelulusan. Maka dari ini mahasiswa diharuskan menyelesaikan syarat-syarat tugas akhir dalam bimbingan skripsi, setiap mahasiswa yang menjalankan harus mendapatkan bimbingan dari dosen-dosen yang telah ditugaskan untuk memberikan bimbing kepada mahasiswa yang ingin menyelesaikan tugas akhir, jika mahasiswa tidak dapat bimbingan atau hanya mengerjakan tanpa ada arahan dan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi dengan sendiri maka ini sangat sulit dan berat bagi mahasiswanya sendiri, maka dari itu mahasiswa diberikan jalan dan kemudahan dalam penyusunan skripsi yang baik dan yang benar selama proses bimbingan yang dilalui.

Hal ini dilanjutkan lagi oleh Zulkarnain, S.Ag, MA sebagai Kajur Prodi KPI menyatakan:

“Untuk mempercepat proses bimbingan agar mahasiswa/i cepat selesai maka langkah yang saya ambil adalah saya sebagai dosen pembimbing menerima siapa saja mahasiswa yang ingin berkonsultasi baik itu saya pembimbingnya ataupun bukan, dan untuk mempercepat bimbingan saya selalu menyuruh mahasiswa/i datang dari jam 09.00 pagi sampai jam 12.00 siang. Dan untuk mahasiswa/i yang setiap hari mau menjumpai saya untuk bimbingan saya persilahkan karena ini adalah salah satu strategi saya untuk mempercepat bimbingan. Ketika mahasiswa/i yang mau menjumpai saya tidak menjadi masalah dan itu akan membantu mempercepat selesai studinya. Akan tetapi yang menjadi kendala terkadang di mahasiswanya

² Hasil wawancara dengan Zulkarnain, S.Ag, MA sebagai Kajur Prodi KPI, pada tanggal 18 Juli 2022.

kadang apa yang disampaikan mahasiswa kurang paham dan terkadang juga suka mengulurkan waktu. Dan ini adalah hambatan yang muncul dari diri dia sendiri.³

Dalam hal ini dibenarkan oleh Samsuar sebagai dosen pembimbing skripsi yang menyatakan bahwa:

“Telah terjadi komunikasi interpersonal antara dosen dengan mahasiswa dalam bimbingan skripsi, hal ini dibuktikan mahasiswa/i yang saya bimbing mengalami peningkatan dalam mempercepat penyelesaian skripsi. Karena pada hubungan komunikasi antar pribadi ada rasa meningkatkan saling kepercayaan dan mengerti satu sama lain diantara dosen dan mahasiswa.⁴

Dari proses ini dapat kita ketahui akan terjadinya efektifitas komunikasi di dalam hubungan komunikasi dan hambatan-hambatan hubungan komunikasi antara dosen dan mahasiswanya. Hal ini dilanjutkan oleh Bahtiar, MA sebagai dosen pembimbing menyatakan:

“Komunikasi dosen pembimbing yaitu komunikasi yang membimbing yang artinya komunikasi yang di bangun itu adalah komunikasi persuasif yaitu komunikasi yang mengarahkan mahasiswa yang dibimbing paham dengan apa yang sedang diteliti. Persoalan kendala itu sering terjadi pada mahasiswa terkadang kita sudah menjelaskan panjang lebar tetapi dia tidak mengerti, ketika yang diarahkan lain tetapi dia buat lain. Dikarenakan mahasiswanya rata-rata kurang pemahaman, kurang baca. Hal yang membuat cepat itu tentu dia buat skripsinya, kemudian dia paham, dia mengikuti apa yang diarahkan pembimbing. Selain itu yang membuat lambat itu karena ketika diarahkan dia tidak paham, dan juga kebanyakan skripsi itu bukan mereka sendiri yang buat, semangat mahasiswanya

³ Hasil wawancara dengan Zulkarnain, S.Ag, MA sebagai Kajur Prodi KPI, pada tanggal 18 Juli 2022.

⁴ Hasil wawancara dengan Samsuar sebagai dosen pembimbing, pada tanggal 18 Juli 2022.

sendiri yang tidak ada, kebanyakan dari mahasiswa itu melakukan bimbingan karena tuntutan, dan juga malas untuk bimbingan”.⁵

Pola komunikasi yang diterapkan dosen pembimbing terhadap mahasiswanya dalam melakukan bimbingan skripsi sangat-sangat membantu mahasiswanya dalam menyelesaikan tugas akhir semester, yang merupakan bentuk-bentuk dukungan terhadap mahasiswanya dalam menyelesaikan tugas akhir semester. Tugas dari yang diterapkan dosen pembimbing memang untuk membimbing mahasiswanya dalam menjalankan tugas akhir semester. Maka dengan mengingatkan mahasiswanya ketika bertemu dengan dosen pembimbing di waktu jam kantor maupun diluar jam kantor. Selalu membantu memecahkan masalah dan memberikan solusi kepada mahasiswa dalam menyelesaikan bimbingan skripsi. Dan juga mengatur waktu atau janji, agar mahasiswa dan dosen lebih efektif untuk bertemu untuk melakukan bimbingan, karena setiap dosen mempunyai kesibukan dan tanggung jawab lebih dari satu. Maka akan lebih efektif untuk mengatur waktu untuk melakukan bimbingan. Dan juga memberikan semangat dan motivasi kepada mahasiswa bimbingannya agar lebih baik dalam menyelesaikan skripsi. Dosen akan lebih senang kepada mahasiswa bimbingannya lebih terbuka, sehingga komunikasi akan lebih efektif dan lebih untuk menyelesaikan kesulitan mahasiswanya selama proses bimbingan skripsinya.

⁵Hasil wawancara dengan Bahtiar, MA sebagai dosen pembimbing, pada tanggal 18 Juli 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Aulia yulistiana mahasiswa selesai tepat waktu menyatakan:

“Proses bimbingan saya memakan waktu yang banyak karena ada pergantian judul sebanyak 3 kali. Pertama saat seminar proposal sudah ada judul, setelah seminar saya berganti judul lagi, seharusnya saya seminar proposal pada bulan 10 tahun 2020 akan tetapi di tunda menjadi tahun 2021 awal bulan satu. Akan tetapi saya dibantu sama dosen pembimbing untuk percepatan penyelesaian skripsi, dosen pembimbing skripsi saya adalah orang yang sangat pengertian kepada mahasiswanya beliau selalu ingin saya selesai di waktu yang tepat, jadi kalau saya tidak bimbingan saya selalu dicari-cari dan jika saya tidak terlihat di Fakultas maka saya akan di telfon melalui orang lain dan saya pun bisa selesai dengan waktu satu bulan setengah”.⁶

Hal ini dilanjutkan oleh Diah Ramadhani mahasiswa selesai tepat waktu menyatakan:

“Ketika melakukan bimbingan tidak terlalu sulit karena dosen pembimbing selalu suport agar skripsinya cepat selesai baik pembimbing pertama maupun pembimbing kedua dan juga diberikan saran supaya sering-sering menjumpai dosen pembimbing setiap 2 hari sekali harus bimbingan supaya lekas di periksa dan diperbaiki kembali, pada akhirnya skripsi saya selesai kurang lebih selama 4 bulan”.⁷

Dipertegas oleh Nuriah mahasiswa selesai semester 7 menyatakan:

“Selama bimbingan yang menjadi tantangan nya adalah kegiatan yang melelahkan dan menyita banyak waktu, karena harus sesuaikan jam dengan waktu kosong dosen pembimbingnya. Dosen pembimbing sangat-sangat membantu dalam proses pembuatan skripsi, bahkan memberikan buku-buku sebagai referensi tambahan saya dalam pembuatan skripsi, namun hal lain selain membantu dosen juga memberikan tantangan dalam proses pembuatan skripsi, tantangan tersebut saya setuju kalau di

⁶ Hasil wawancara dengan Aulia yulistiana mahasiswa selesai tepat waktu, pada tanggal 07 Juli 2022.

⁷ Hasil wawancara dengan Diah Ramadhani mahasiswa selesai tepat waktu, pada tanggal 10 Juli 2022.

kembangkan karena dapat menguji adrenalin setiap mahasiswa, agar lebih serius dalam mengerjakan skripsinya”.⁸

Dapat disimpulkan, pola komunikasi dosen pembimbing skripsi dalam akselerasi studi mahasiswa fakultas dakwah prodi KPI ialah terjadi komunikasi interpersonal antara dosen dengan mahasiswa, dimana mahasiswa/i mengalami peningkatan dalam mempercepat penyelesaian skripsi. Karena pada hubungan komunikasi antar pribadi ada rasa meningkatkan saling kepercayaan dan mengerti satu sama lain diantara dosen dan mahasiswa. Selain itu dosen pembimbing menerapkan komunikasi dengan segala kemudahan jika tidak bisa bimbingan secara tatap muka secara langsung, maka bisa lewat *whatsapp* maupun email dengan mengirim file skripsi, Selain itu memberikan semangat serta memberikan bantuan seperti buku-buku sebagai referensi tambahan serta bisa membuat janji jika mau bimbingan dalam 1 minggu 3 sampai 4 kali bimbingan.

C. Kendala Komunikasi Dosen Pembimbing Skripsi dalam Akselerasi Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah Prodi KPI

Seorang Mahasiswa harus mengetahui dan memahami apa yang diarahkan dari dosen pembimbing ketika menjalin hubungan pola berkomunikasi. Dan bila menjalin hubungan berkomunikasi dengan baik, ketika seorang komunikator mampu memberikan pemahaman dan arahan yang baik dan benar dari setiap maksud pesan-pesan yang ingin disampaikan maka, setiap isi kata harus dipikirkan sebelum menyampaikan dalam memberikan pesan sebagai arahan antara dosen dan mahasiswanya, dari setiap penyampaian kata-kata dosen bila

⁸ Hasil wawancara dengan Nuriah mahasiswa selesai semester 7, pada tanggal 05 Juli 2022.

baik dan mudah dipahami maka ini akan berpengaruh sikap mahasiswanya, hubungan ini akan baik bila tujuan maksud pesan dari beberapa stimulus-stimulus ransangan atau gambaran yang disampaikan dengan baik maka akan mudah dicerna, bila mudah dimengerti maka responnya akan baik juga, komunikasi akan nyaman ketika komunikan dan komunikator saling mencerna dan memahami dengan maksud pesan yang dimaknai akan sejalan dalam pemaham-pemahan yang sama ketika disampaikan.

Bila komunikasi sulit dipahami, maka ini merupakan hambatan-hambatan yang tidak mudah dicerna, maka akan sulit dipahami oleh komunikannya, karena ada beberapa pesan yang tidak sampai dan tidak mudah dipahami, maka dari itu maksud tujuan komunikator ketika memberikan penjelasan-penjelasan dan ini bisa berupa pemilihan kata-katanya yang tidak familiar, dan ketika menyampaikan pesan seperti suaranya terlalu pelan, dan ngomongnya terlalu cepat, dan juga ini bisa juga disebabkan dari seorang komunikannya yang terlalu lama mikir dan sulit untuk mencerna apa yang dikatakan seorang komunikator.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bahtiar, MA sebagai dosen pembimbing menyatakan:

“Yang menjadi kendala komunikasi dosen pembimbing skripsi dalam akselerasi studi mahasiswa dikarenakan ketika dosen menjelaskan panjang lebar tetapi mahasiswa tidak mengerti, yang diarahkan lain tetapi yang buat lain. Dikarenakan mahasiswanya rata-rata kurang pemahaman, kurang baca. Selain itu yang membuat lambat itu karena ketika diarahkan mereka tidak paham, dan juga kebanyakan skripsi itu bukan mereka sendiri yang buat, semangat mahasiswanya sendiri yang tidak ada, kebanyakan dari

mahasiswa itu melakukan bimbingan karena tuntutan, dan juga malas untuk bimbingan”.⁹

Mengenai kendala komunikasi dosen pembimbing skripsi dalam akselerasi studi mahasiswa Samsuar sebagai dosen pembimbing skripsi menjelaskan bahwa:

“Sering saya sebagai dosen pembimbing terdapat mahasiswa/i terkendala dalam pemahaman, saya menjelaskan lain mahasiwa/i menanggapi lain. Akan tetapi saya tetap memberi nasehat persoalan yang kita bahas harus membuka diri dan pikiran karena apa yang saya sampaikan untuk kebaikan kalian semua, untuk membantu mempercepat dalam penyelesaian skripsi saya meminta setiap hari mahasiswa/i untuk datang berjumpa dengan saya untuk bimbingan dan bahkan saya menyediakan waktu untuk mereka bisa bimbingan setiap hari”.¹⁰

Dilanjutkan oleh Syahrimin mahasiswa selesai terlambat menyatakan:

“Saya seminar proposal diawal tahun 2021 paska saya seminar sk skripsi saya itu keluar pada akhir bulan puasa. Ketika saya bimbingan dengan dosen pembimbing saya ya lancar-lancar saja disini yang terkendala malah di saya karena saya kurang ada waktu untuk ke kampus karena saya seorang aktivis yang banyak agenda-agenda diluar kampus dan disini saya berada di situasi yang rumit sebenarnya. Saya bimbingan dengan pembimbing saya itu selama 4-5 kali pertemuan dan saya bimbingan dengan pembimbing pertama itu sekitar 3-4 kali bimbingan. Hanya saja kesulitan yang saya alami ketika proses skripsi adalah ketika saya ingin menjumpai dosen pembimbing, dosen pembimbing sedang tidak ada di kampus itu juga salah satu kesulitannya, terus saya tidak punya laptop sehingga saya harus meminjam laptop teman saya dan ketika laptop teman saya di ambil balik dan itu juga jadi penghambat bagi saya karena jika ada laptop saya bisa mengerjakan skripsi saya kapan saja dikarenakan saya tidak punya laptop saya harus pergi ke warnet untuk mengerjakan skripsi saya dan saya juga terkendala dari buku karena minimnya buku-buku di perpustakaan”.¹¹

⁹ Hasil wawancara dengan Bahtiar, MA sebagai dosen pembimbing, pada tanggal 18 Juli 2022.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Samsuar sebagai dosen pembimbing, pada tanggal 18 Juli 2022.

¹¹ Hasil wawancara dengan Syahrimin mahasiswa selesai terlambat, pada tanggal 18 Juli 2022.

Hal ini juga dibenarkan oleh Riski Armanda mahasiswa selesai terlambat menyatakan:

“Saya kesulitan dalam menjumpai dosen pembimbing karena kesibukannya. Selain itu kendala pada penulisannya dengan banyaknya revisi yang ada sehingga saya harus sering berkonsultasi dengan pembimbing 1. Setelah berkonsultasi selama 13 kali pertemuan akhirnya bab 1 sampai bab 3 telah di acc, dan ketika itu saya langsung di arahkan ke pembimbing 2 untuk melanjutkan bab 4 hingga selesai. Di bagian ini saya juga banyak revisi sehingga butuh 8 kali dibimbing agar mendapatkan persetujuan acc dari pembimbing 2 maka saya di arahkan kembali untuk memberikan hasil skripsi yang telah selesai. Setelah kedua pembimbing menyetujui skripsi saya, saya pun langsung memasukkan berkas perlengkapan skripsi ke ruang akademik agar saya bisa mengikuti ujian sidang skripsi”.¹²

Komunikasi akan nyaman ketika komunikan dan komunikator saling mencerna dan memahami dengan maksud pesan yang dimaknai akan sejalan dalam pemaham-pemahan yang sama ketika disampaikan. Dan bila komunikasi sulit dipahami, maka ini merupakan hambatan-hambatan yang tidak mudah dicerna, maka akan sulit dipahami oleh komunikannya.

Dapat disimpulkan, kendala komunikasi dosen pembimbing skripsi dalam akselerasi studi mahasiswa fakultas dakwah prodi KPI termasuk dalam hambatan komunikasi psikologis dimana dosen mengalami kendala karena mahasiswa/i kurang pemahaman dan lambat menangkap apa yang disampaikan oleh dosen dalam bimbingan, selain itu tidak tepat waktu dalam melakukan bimbingan skripsi. Sedangkan dari mahasiswa/i terkendala karena pembimbing yang susah untuk dijumpai untuk bimbingan karena mempunyai kesibukkan kerjaan, tidak mau dijumpai dan terkadang lagi di luar kota. Inilah yang menjadi hambatan atau

¹² Hasil wawancara dengan Riski Armanda mahasiswa selesai terlambat, pada tanggal 18 Juli 2022.

kendala dalam komunikasi dosen pembimbing skripsi dalam akselerasi studi mahasiswa fakultas dakwah prodi KPI.

D. Analisa

Dosen pembimbing skripsi mempunyai kriteria yang harus dipenuhi dalam membimbing mahasiswa/i salah satunya ialah kredibilitas dan pengalaman dalam membimbing mahasiswa tidak diragukan, disiplin dalam segala hal, memiliki ketegasan namun tetap disenangi mahasiswa, menjunjung tinggi profesionalitas, memiliki karakter kuat dan tidak mudah terpengaruh. Sedangkan seorang mahasiswa/i yang mau menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu harus mempunyai komitmen yang kuat akan membantu dalam mencapai tujuan, prioritas, proaktif dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia di kampus dengan baik dan pintar dalam mengatur manajemen waktu. Seorang mahasiswa/i dapat menyelesaikan studi dengan cepat jika memiliki motivasi sejak awal masuk ke dunia perkuliahan bahkan sebelumnya, minat Spesifik, menulis target IP, menentukan dosen pembimbing, membangun support system dan dapat menjaga fokus. Hal yang menjadi permasalahan terlambat dalam menyelesaikan skripsi ialah mempunyai kelemahan dalam akademik, biaya kuliah yang terhambat, penasehat akademik yang tidak peduli dengan mahasiswanya, masalah pribadi yang dibawa kedalam kuliah sehingga tidak fokus.

Mahasiswa menjalani proses pendidikan di perguruan tinggi dengan menghadapi beragam tugas akademik. Pada tahun-tahun pertama, mahasiswa dikondisikan dengan tugas-tugas akademik. Setiap mata kuliah memberikan beragam bentuk penugasan, mulai dari tugas berupa kuis, ujian, penulisan

makalah, dan praktik ke lapangan. Di akhir masa perkuliahan, mahasiswa dihadapkan dengan penyusunan skripsi yang didalamnya terdapat proses pelaksanaan penelitian.

Dalam proses melaksanakan tugas penyusunan skripsi, mahasiswa dituntut untuk dapat bersikap mandiri dalam mengatur pelaksanaan tugasnya sehingga proses tersebut dapat selesai tepat pada waktunya. Namun demikian, tidak sedikit mahasiswa terkendala dalam penyusunannya. Padahal proses penulisan skripsi sebenarnya mudah, karena dalam proses penulisan tersebut mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing skripsi.

Dalam penyusunan skripsi, dosen pembimbing skripsi bertugas memberikan arahan yang bersifat konstruktif baik dari aspek teknis penulisan, isi, sampai pada aspek metode yang digunakan dalam penyusunan skripsi. Selain itu, dosen pembimbing skripsi juga berkewajiban memeriksa dan memberikan pengarahan setiap hasil kerja mahasiswa yang dilakukan tahap demi tahap penulisan skripsi. Tidak hanya itu, dosen pembimbing juga bertugas untuk mengembangkan segala kemampuan mahasiswa dalam proses pengerjaan skripsi tersebut. Karenanya, dosen pembimbing skripsi berhak memberikan saran guna meningkatkan kualitas skripsi mahasiswanya.

Namun demikian, baik dosen pembimbing maupun mahasiswa dapat saja menemui kendala-kendala dalam proses pembimbingan tersebut dan kendala itu pun tidak seragam, cukup variatif. Setiap mahasiswa memiliki masalah dengan keunikannya masing-masing.

Meskipun peran dosen pembimbing hanya bersifat membantu mahasiswa mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi, namun dosen pembimbing tetap memiliki tanggung jawab dalam terselesaikannya tugas tersebut. Dosen pembimbing tidak dapat berlepas tangan begitu saja sementara mahasiswa menghadapi beragam kendala. Di sisi lain, dosen juga dapat menghadapi kendala dalam proses pembimbingan skripsi, baik kendala yang berasal dari pihak dosen sendiri atau dari pihak mahasiswanya. Jika penanganan kendala tersebut kurang tepat, maka dapat dipastikan proses pembimbingan akan kurang lancar sehingga waktu yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi akan semakin lama. Dalam hal ini, diperlukan suatu identifikasi kendala yang dihadapi dosen pembimbing dalam proses pembimbingan skripsi mahasiswa.

Namun demikian, bukan berarti cepat lambatnya proses atau bagus tidaknya sebuah skripsi tidak dikarenakan peran serta dosen saja. Semua itu lebih ditentukan oleh usaha mahasiswanya sendiri. Lagi-lagi dosen hanya membantu sebagai navigator, justru mahasiswalah sejatinya yang memegang peran penting dalam menyelesaikan skripsinya.

Pola komunikasi dosen pembimbing skripsi dalam akselerasi studi mahasiswa fakultas dakwah prodi KPI ialah terjadi komunikasi interpersonal antara dosen dengan mahasiswa, dimana mahasiswa/i mengalami peningkatan dalam mempercepat penyelesaian skripsi. Karena pada hubungan komunikasi antar pribadi ada rasa meningkatkan saling kepercayaan dan mengerti satu sama lain diantara dosen dan mahasiswa. Selain itu dosen pembimbing menerapkan

komunikasi dengan segala kemudahan jika tidak bisa bimbingan secara tatap muka secara langsung, maka bisa lewat *whatsapp* maupun email dengan mengirim file skripsi, Selain itu memberikan semangat serta memberikan bantuan seperti buku-buku sebagai referensi tambahan serta bisa membuat janji jika mau bimbingan dalam 1 minggu 3 sampai 4 kali bimbingan.

Kendala komunikasi dosen pembimbing skripsi dalam akselerasi studi mahasiswa fakultas dakwah prodi KPI termasuk dalam hambatan komunikasi psikologis dimana dosen mengalami kendala karena mahasiswa/i kurang pemahaman dan lambat menangkap apa yang disampaikan oleh dosen dalam bimbingan, selain itu tidak tepat waktu dalam melakukan bimbingan skripsi. Sedangkan dari mahasiswa/i terkendala karena pembimbing yang susah untuk dijumpai untuk bimbingan karena mempunyai kesibukkan kerjaan, tidak mau dijumpai dan terkadang lagi di luar kota. Inilah yang menjadi hambatan atau kendala dalam komunikasi dosen pembimbing skripsi dalam akselerasi studi mahasiswa fakultas dakwah prodi KPI.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah di uraikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Pola komunikasi dosen pembimbing skripsi dalam akselerasi studi mahasiswa fakultas dakwah prodi KPI ialah telah terjadi komunikasi interpersonal antara dosen dengan mahasiswa, dimana mahasiswa/i mengalami peningkatan dalam mempercepat penyelesaian skripsi. Karena pada hubungan komunikasi antar pribadi ada rasa meningkatkan saling kepercayaan dan mengerti satu sama lain diantara dosen dan mahasiswa. Selain itu dosen pembimbing menerapkan komunikasi dengan segala kemudahan jika tidak bisa bimbingan secara tatap muka secara langsung, maka bisa lewat *whatsapp* maupun email dengan mengirim file skripsi, Selain itu memberikan semangat serta memberikan bantuan seperti buku-buku sebagai referensi tambahan serta bisa membuat janji jika mau bimbingan dalam 1 minggu 3 sampai 4 kali bimbingan.
2. Kendala komunikasi dosen pembimbing skripsi dalam akselerasi studi mahasiswa fakultas dakwah prodi KPI termasuk dalam hambatan komunikasi psikologis dimana dosen mengalami kendala karena mahasiswa/i kurang pemahaman dan lambat menangkap apa yang

disampaikan oleh dosen dalam bimbingan, selain itu tidak tepat waktu dalam melakukan bimbingan skripsi. Sedangkan dari mahasiswa/i terkendala karena pembimbing yang susah untuk dijumpai untuk bimbingan karena mempunyai kesibukkan kerjaan, tidak mau dijumpai dan terkadang lagi di luar kota. Inilah yang menjadi hambatan atau kendala dalam komunikasi dosen pembimbing skripsi dalam akselerasi studi mahasiswa fakultas dakwah prodi KPI.

B. Saran-Saran

Sebagai saran dalam penyusunan skripsi ini, penyusun ingin mengemukakan himbauan :

1. Bagi mahasiswa, agar terus memperbaiki pola komunikasi diantara mahasiswa dan dosen pembimbing, adanya komunikasi yang baik dapat mempererat tali silaturahmi serta meningkatkan prestasi akademik.
2. Bagi dosen untuk selalu menghimbau kepada mahasiswanya agar lebih meningkatkan pola komunikasi serta memberikan peluang mahasiswa untuk melaksanakan bimbingan agar mendapatkan motivasi di dalam akademik.